

DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP LANJUT USIA YANG TINGGAL SENDIRI

Oleh
Yokib Meyji
NIM 05104244070

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dukungan sosial keluarga terhadap lansia yang tinggal sendiri yang terkait dengan 1) respon keluarga, 2) bentuk dukungan keluarga, dan 3) tanggapan lanjut usia.

Pendekatan menggunakan kualitatif deskriptif. *Setting* penelitian di Dusun Susukan I, Margokaton, Seyegan, Sleman, DIY. Subjek penelitian yaitu 4 orang dengan menggunakan teknik *purposive* dengan kriteria: tinggal sendiri lebih dari 5 tahun, berumur 70 tahun lebih, pasangan hidup sudah meninggal, memiliki anak dan berkomunikasi dengan baik. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, lanjut usia yang tinggal sendiri membutuhkan dukungan keluarga. Penurunan meliputi aspek fisik, psikologi, sosial dan ekonomi. Bentuk dukungan keluarga yaitu memperhatikan perubahan yang terjadi, menyediakan pelayanan, menjaga kesehatan, mengingatkan, memberikan kasih sayang, informasi dan saran terhadap permasalahan yang dihadapi. Bagi lanjut usia yang kondisi fisiknya kuat, keluarga mengajak berekreasi. Keluarga memberikan saran dan informasi agar tetap menjalin hubungan baik dengan setiap orang. Keluarga memberi uang untuk membeli kebutuhan sehari-hari, berbeda dengan lanjut usia yang berstatus ekonomi mampu, keluarga menyiapkan makan, sandang dan pelayanan. Dukungan yang diberikan kurang maksimal karena keterbatasan ekonomi, beranggapan bahwa lanjut usia masih mampu serta jarak tempat tinggal berjauhan. Lanjut usia menerima dengan baik dukungan keluarga karena kehidupannya tergantung pada dukungan sosial keluarga.

Kata kunci: dukungan sosial keluarga, lanjut usia yang tinggal sendiri